

**PENGARUH REPUTASI KANTOR AKUNTANSI PUBLIK, KUALITAS AUDIT DAN
KEPATUHAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN TERHADAP OPINI
AUDIT PADA PERUSAHAAN SEKTOR ENERGI YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2022-2024**

¹⁾Habibullah, ²⁾Martinus Budiantara

^{1, 2}Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Mercubuana Yogyakarta
E-mail: bullahhabi067@gmail.com

Abstract

This study was conducted to determine the effect of public accounting firm reputation, audit quality, and compliance with financial accounting standards on audit opinions in energy sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2022-2024 period. The population in this study was several companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during the 2020-2024 period that had annual financial statements and independent auditor reports. The analysis tool used was SPSS. SPSS output shows that the reputation of the Public Accounting Firm (KAP) does not significantly influence the Audit Opinion (Y). Audit quality is measured by audit tenure, which is the length of the auditor-client relationship (the number of years the same auditor has audited the company). These results indicate that the length of the auditor-client relationship does not affect the audit opinion issued. Audit quality, measured by the length of the working relationship, is not sufficient to explain variations in audit opinions. Auditors are still considered to maintain independence, regardless of their long or new experience with the client, with audit tenure having no significant effect on the audit opinion. Compliance with Financial Accounting Standards (SAK) significantly influences the Audit Opinion (Y).

Keywords: *reputation of public accounting firm, audit quality, compliance with financial accounting standards*

1. PENDAHULUAN

Latar belakang masalah

Opini audit merupakan komponen krusial dalam laporan keuangan yang dapat membentuk pandangan publik terhadap keandalan informasi keuangan suatu organisasi. Reputasi KAP berperan dalam membangun kepercayaan masyarakat terhadap hasil audit, di mana KAP yang memiliki reputasi tinggi umumnya menghasilkan opini yang lebih dipercaya dan diterima oleh publik. Opini audit tidak hanya dipengaruhi oleh isi laporan keuangan, namun juga oleh faktor-faktor lain seperti reputasi Kantor Akuntan Publik (KAP), kualitas audit yang dilakukan, serta tingkat kepatuhan terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK).

Reputasi Kantor Akuntan Publik (KAP) menjadi salah satu aspek krusial yang dapat memengaruhi mutu audit serta pandangan masyarakat terhadap laporan keuangan perusahaan. KAP yang dikenal memiliki reputasi baik diharapkan mampu menyampaikan opini audit yang bersifat independen dan objektif, sehingga dapat memperkuat kepercayaan publik terhadap kredibilitas laporan keuangan perusahaan. Sebaliknya, apabila KAP memiliki reputasi yang kurang baik, hal ini dapat menurunkan tingkat kepercayaan masyarakat terhadap hasil audit yang disampaikannya. Pandangan publik mengenai kualitas laporan keuangan sangat dipengaruhi oleh persepsi mereka terhadap Kantor Akuntan Publik (KAP) yang melakukan audit. Persepsi ini bisa terbentuk melalui pengalaman masa lalu, informasi yang diperoleh, serta reputasi yang dimiliki

oleh KAP tersebut. Dengan demikian, memahami peran reputasi KAP dalam membentuk opini publik terhadap laporan keuangan perusahaan menjadi hal yang sangat penting. Sejumlah penelitian terdahulu mengindikasikan bahwa reputasi Kantor Akuntan Publik (KAP) memiliki dampak terhadap kualitas serta jenis opini audit yang diberikan. Studi yang dilakukan oleh Shafira (2024) mengungkapkan bahwa reputasi KAP berpengaruh terhadap penerbitan opini audit going concern pada perusahaan sektor properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2020–2022. Temuan serupa juga disampaikan oleh Eti dan rekan-rekannya (2022), yang menunjukkan bahwa reputasi KAP turut memengaruhi pemberian opini going concern pada perusahaan manufaktur di BEI.

Kualitas audit turut berperan signifikan dalam pembentukan opini audit. Audit yang dilakukan dengan kualitas tinggi mampu meningkatkan tingkat kepercayaan publik terhadap laporan keuangan yang telah diaudit, sedangkan audit yang kurang berkualitas cenderung menurunkan kepercayaan tersebut. Di sisi lain, kepatuhan terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK) menjamin bahwa penyusunan laporan keuangan sesuai dengan ketentuan yang berlaku, yang pada akhirnya juga dapat memengaruhi jenis opini audit yang dikeluarkan. Kualitas audit adalah faktor penting dalam menjaga integritas dan keandalan laporan keuangan perusahaan. Audit yang dilakukan dengan kualitas tinggi mampu memperkuat kepercayaan publik terhadap informasi keuangan yang disajikan oleh perusahaan. Sebaliknya, audit yang memiliki kualitas rendah dapat mengurangi kepercayaan publik dan merusak reputasi perusahaan. Pandangan publik terhadap laporan keuangan perusahaan sangat dipengaruhi oleh persepsi mereka terhadap mutu audit yang dilaksanakan. Persepsi ini dapat dibentuk oleh berbagai faktor, seperti pengalaman sebelumnya, informasi yang ada, dan reputasi auditor tersebut. Oleh karena itu, sangat penting untuk memahami bagaimana kualitas audit dapat memengaruhi pandangan publik terhadap laporan keuangan perusahaan. Beberapa penelitian sebelumnya mengungkapkan bahwa mutu audit memiliki dampak terhadap opini audit yang diberikan. Sebagai contoh, penelitian yang dilakukan oleh Ramadani (2024) menunjukkan bahwa kualitas audit berpengaruh signifikan terhadap pemberian opini audit going concern pada Kantor Akuntan Publik di Kota Makassar. Penelitian lainnya oleh Maulana (2022) juga menemukan bahwa kualitas audit memengaruhi penerimaan opini audit going concern pada perusahaan di sektor properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Kepatuhan terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK) adalah faktor penting dalam penyusunan laporan keuangan yang jelas dan tepat. Di Indonesia, SAK yang digunakan merujuk pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). Penerapan SAK yang sesuai tidak hanya menjamin kualitas laporan keuangan, tetapi juga meningkatkan kepercayaan publik terhadap informasi keuangan yang disampaikan oleh perusahaan. Pandangan publik terhadap laporan keuangan sangat dipengaruhi oleh persepsi mereka terhadap mutu dan integritas informasi yang disajikan. Laporan keuangan yang disusun sesuai dengan SAK dipercaya dapat memberikan gambaran yang lebih akurat tentang kondisi keuangan perusahaan, sehingga meningkatkan kepercayaan publik. Sebaliknya, ketidakpatuhan terhadap SAK dapat mengurangi kredibilitas laporan keuangan dan merusak reputasi perusahaan di mata publik. Beberapa penelitian mengungkapkan bahwa kepatuhan terhadap SAK memengaruhi opini audit yang diberikan oleh auditor. Sebagai contoh, penelitian oleh Geraldhine dan Ratnawati (2023) menemukan bahwa kepatuhan terhadap SAK berpengaruh signifikan terhadap opini audit pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2019–2021. Penelitian ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat kepatuhan perusahaan dalam menyusun laporan keuangan sesuai dengan SAK, semakin berkualitas laporan keuangan tersebut dan dapat meningkatkan kepercayaan publik. Selain itu, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) juga mendorong perbaikan kualitas pelaporan keuangan di sektor

jasa keuangan untuk mencapai stabilitas sistem keuangan nasional. Dalam forum penguatan tata kelola dan integritas pelaporan keuangan sektor jasa keuangan, OJK menekankan pentingnya kualitas pelaporan keuangan sebagai sarana komunikasi yang dapat dipahami oleh seluruh pihak terkait.

2. METODE PENELITIAN

Pendekatan ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel independen yaitu reputasi Kantor Akuntan Publik (KAP), kualitas audit, dan kepatuhan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) terhadap variabel dependen yaitu opini audit.

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam studi ini adalah penelitian asosiatif kausal, yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan sebab-akibat antara dua variabel atau lebih. Penelitian ini akan menguji pengaruh dari reputasi KAP, kualitas audit, dan kepatuhan terhadap SAK terhadap opini audit.

Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan adalah ex post facto, di mana data yang digunakan merupakan data sekunder yang telah ada sebelumnya. Data dikumpulkan melalui laporan keuangan dan laporan auditor independen dari perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2020–2024. Penelitian ini bersifat longitudinal, karena mengambil data selama beberapa tahun (2020–2024) untuk melihat tren dan pola hubungan antar variabel.

Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah beberapa perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2020–2024 yang memiliki laporan keuangan tahunan beserta laporan auditor independen.

Sampel

Sampel penelitian diambil dengan menggunakan purposive sampling, yaitu teknik pengambilan sampel berdasarkan kriteria tertentu. Kriteria yang digunakan dalam penelitian ini adalah, perusahaan yang secara konsisten terdaftar di BEI selama periode 2020–2024 dan perusahaan yang secara berturut-turut menerbitkan laporan keuangan tahunan yang telah diaudit.

Lokasi Penelitian

Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran umum penelitian

Penelitian ini dilakukan pada 40 perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2022–2024. Objek penelitian meliputi perusahaan subsektor energi batu bara, minyak dan gas bumi, energi terbarukan, serta penyediaan dan distribusi listrik dan energi. Data diperoleh dari laporan tahunan perusahaan, laporan keuangan yang telah diaudit, serta situs resmi Bursa Efek Indonesia.

Hasil penelitian

Berikut merupakan hasil penelitian yang dilakukan meliputi beberapa tahapan sebagai berikut.

Uji Statistik Deskriptif dan Data Perusahaan

Berikut ini adalah statistik deskriptif dari 30 perusahaan sektor energi berdasarkan variabel penelitian:

Tabel 1. Uji statistik Deskriptif dan data perusahaan

Variabel	Kategori	Value	Frekuensi	Persentase
X1 Reputasi KAP	Non-Big Four	0	24	60.0%
	Big Four	1	16	40.0%
X2 Audit Tenure	1-2 Tahun	1	8	20.0%
	3-4 Tahun	2	17	42.5%
	≥ 5 Tahun	3	15	37.5%
X3 Kepatuhan SAK	Tidak Patuh	0	4	10.0%
	Patuh	1	36	90.0%
Y Opini Audit	Non-WTP	0	4	10.0%
	WTP	1	36	90.0%

Berikut ini adalah data lengkap dari masing-masing perusahaan dibidang energi:

Tabel 2. Data emiten energi yang ada di Bursa Efek Indonesia

No	Nama Emiten	Ticker	Sub-Sektor / Jenis Usaha
1	PT ABM Investama Tbk	ABMM	Batubara / energi fosil
2	PT Adaro Energy Indonesia Tbk	ADRO	Batubara / energi fosil
3	PT AKR Corporindo Tbk	AKRA	Distribusi BBM & logistik energi
4	PT Bumi Resources Tbk	BUMI	Batubara / energi fosil
5	PT Bayan Resources Tbk	BYAN	Batubara / energi fosil
6	PT Darma Henwa Tbk	DEWA	Batubara / jasa pertambangan
7	PT Dian Swastatika Sentosa Tbk	DSSA	Migas / minyak & gas, energi
8	PT Elnusa Tbk	ELSA	Jasa migas & eksplorasi energi
9	PT Energi Mega Persada Tbk	ENRG	Migas / minyak & gas eksplorasi
10	PT Golden Energy Mines Tbk	GEMS	Batubara / energi fosil
11	PT Harum Energy Tbk	HRUM	Batubara / energi fosil
12	PT Indika Energy Tbk	INDY	Batubara / energi & logistik terkait energi
13	PT Indo Tambangraya Megah Tbk	ITMG	Batubara / energi fosil
14	PT Mitra Bahatera Segara Sejati Tbk	MBSS	Batubara / transportasi & logistik energi
15	PT Medco Energi Internasional Tbk	MEDC	Migas / minyak & gas
16	PT Perusahaan Gas Negara Tbk	PGAS	Gas alam / distribusi gas
17	PT Petrosea Tbk	PTRO	Jasa pertambangan & energi
18	PT Rukun Raharja Tbk	RAJA	Energi / batubara/logistik energi
19	PT Soechi Lines Tbk	SOCI	Transportasi/logistik komoditas energi
20	PT TBS Energi Utama Tbk	TOBA	Batubara / energi integrasi & transisi energi
21	PT Trans Power Marine Tbk	TPMA	Logistik energi
22	PT Wintermar Offshore Marine Tbk	WINS	Logistik & transportasi energi (offshore)

23	PT Sunindo Pratama Tbk	SUNI	Energi / pertambangan & batubara
24	PT Semacom Integrated Tbk	SEMA	Panel surya, baterai, solusi energi terbarukan
25	PT Petrindo Jaya Kreasi Tbk	CUAN	Minyak & gas / komoditas energi
26	PT Sumber Global Energy Tbk	SGER	Energi / batubara/logistik energi
27	PT Adaro Andalan Indonesia Tbk	AADI	Batubara / energi fosil
28	PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk	HITS	Logistik energi
29	PT DOID Buma Internasional Grup Tbk	DOID	Batubara / energi
30	PT Barito Renewables Energy Tbk	BREN	Energi terbarukan
31	PT Pertamina Geothermal Energy Tbk	PGEOP	Energi panas bumi (geothermal)
32	PT Alamtri Resources Indonesia Tbk	ALII	Batubara / energi fosil
33	PT Atlas Resources Tbk	ARII	Batubara / energi fosil
34	PT Kencana Energi Lestari Tbk	KEEN	Energi Terbarukan
35	PT Samindo Resources Tbk	MYOH	Jasa pertambangan batubara
36	PT Perdana Karya Perkasa Tbk	PKPK	Jasa pertambangan & konstruksi energi
37	PT Bukit Asam Tbk	PTBA	Batubara & pembangkit listrik
38	PT Sky Energy Indonesia Tbk	SJKY	Produsen modul surya
39	PT Terregra Asia Energy Tbk	TGRA	Energi Terbarukan
40	PT Arkora Hydro Tbk	ARKO	Energi Terbarukan

Uji Goodness of Fit (*Hosmer and Lemeshow Test*)

Menurut Vikaliana et al. (2022: 9-93) dan Gio and Rosmaini (2016:233), *Hosmer and Lemeshow Test* dapat digunakan untuk melihat nilai FIT atau kecocokan suatu model.

Hipotesis:

H0 : Model FIT ($p\ value > 0,05$)

H1 : Model tidak FIT ($p\ value < 0,05$)

Tabel 3. Uji Goodness of Fit (*Hosmer and Lemeshow Test*)

<i>Hosmer and Lemeshow Test</i>			
Step	Chi-square	df	Sig.
1	0,264	5	0,998

Berdasarkan hasil pengujian di atas, dapat diperoleh jika nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0,998 yang artinya nilai signifikansi tersebut lebih besar dari 0,05. Hal tersebut menunjukkan bahwa model regresi logistik layak digunakan dalam penelitian ini karena cocok dengan data. Hasil pengujian tersebut menjelaskan jika model yang digunakan untuk menganalisis pengaruh Reputasi KAP, Kualitas Audit, dan Kepatuhan terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK) terhadap Opini Audit dinyatakan fit, dan hasil regresinya dapat dipercaya untuk interpretasi lebih lanjut atau H0 diterima.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis regresi logistik terhadap data 40 perusahaan sektor energi di Bursa Efek Indonesia tahun 2022–2024, diperoleh kesimpulan, reputasi Kantor Akuntan Publik (KAP) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Opini Audit (Y). besar atau kecilnya reputasi KAP, misalnya apakah KAP tersebut termasuk KAP besar (Big Four) atau non-Big Four tidak menentukan jenis opini audit yang diberikan auditor. Secara statistik, tidak ada bukti kuat bahwa KAP bereputasi tinggi lebih cenderung memberikan opini tertentu (seperti wajar tanpa pengecualian) dibandingkan KAP lain. Kualitas audit yang diukur Audit tenure adalah lamanya hubungan kerja antara auditor dengan klien (berapa tahun auditor yang sama mengaudit perusahaan tersebut). Hasil ini menunjukkan bahwa lama atau pendeknya hubungan auditor klien tidak memengaruhi opini audit yang diberikan. Kualitas audit yang diukur dari lama hubungan kerja tidak cukup menjelaskan variasi opini audit. Auditor tetap dianggap menjaga independensi, meskipun sudah lama atau baru bekerja dengan klien dengan audit tenure tidak berpengaruh signifikan terhadap opini audit. Kepatuhan terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK) terhadap Standar Akuntansi Keuangan berpengaruh secara signifikan terhadap Opini Audit (Y). Perusahaan yang lebih patuh terhadap SAK (laporan keuangan disusun sesuai standar akuntansi) lebih mungkin memperoleh opini audit yang baik (wajar tanpa pengecualian). Sebaliknya, ketidakpatuhan terhadap SAK akan meningkatkan kemungkinan memperoleh opini selain wajar tanpa pengecualian. Kepatuhan terhadap standar akuntansi adalah faktor yang paling menentukan dalam penilaian auditor terhadap kewajaran laporan keuangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiyatma, F., & Wijayana, S. (2024). Pengaruh reputasi Kantor Akuntan Publik (KAP), opini audit, dan jumlah anggota komite audit terhadap audit report lag. *Repository Universitas Gadjah Mada*. <https://etd.repository.ugm.ac.id/penelitian/detail/234597>
- Eti, T. Y., Rahmatika, D. N., & Fanani, B. (2022). Pengaruh Reputasi KAP, Opinion Shopping, Pertumbuhan Perusahaan dan Prediksi Kebangkrutan Terhadap Opini Audit Going Concern. *JABKO: Jurnal Akuntansi Dan Bisnis Kontemporer*, 2(2), 91-102. <https://doi.org/10.24905/jabko.v2i2.32>.
- Fauzy, D. D., & Kusumadewi, K. A. (2022). Analisis Pengaruh Kualitas Audit dan Profitabilitas terhadap Opini Going Concern. *Digital Library: Fakultas Ekonomika dan Bisnis*. Diakses dari <https://repofeb.undip.ac.id/11427/>
- Geraldhine, T. A., & Ratnawati, T. A. (2023). Pengaruh Kepatuhan Standar Akuntansi Keuangan, Salah Saji Material dan Kinerja Keuangan Terhadap Opini Audit Dengan Good Corporate Governance Sebagai Variabel Mediasi (Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019–2021). *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Humanika*, 13(3), 379–387. <https://doi.org/10.23887/jiah.v13i3.63752>
- Gunawan, A., & Sari, M. D. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Reputasi KAP terhadap Opini Audit. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Daerah*, 17(2), 101–110.

- Hidayat, T. F., & Vestari, M. (2024). Pengaruh reputasi Kantor Akuntan Publik (KAP) terhadap kualitas audit dengan audit tenure sebagai variabel pemoderasi. *Jurnal Akuntansi dan Pajak*, 24(2). <https://doi.org/10.29040/jap.v24i2.12425>
- Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). (2023). *Standar Profesional Akuntan Publik*. Jakarta: IAI.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2023). Siaran Pers: OJK Dorong Peningkatan Kualitas Pelaporan Keuangan di Sektor Jasa Keuangan. Diakses dari <https://www.ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/siaran-pers/Pages/OJK-Dorong-Peningkatan-Kualitas-Pelaporan-Keuangan-di-Sektor-Jasa-Keuangan.aspx>
- Putri, A. (2022). Pengaruh reputasi Kantor Akuntan Publik (KAP) terhadap penerimaan opini audit going concern. *Economics Professional in Action (E-Profit)*, 4(1), 53–58. <https://doi.org/10.37278/eprofit.v4i1.465>
- Ramdani, M. R., & Lestari, I. A. (2018). Rekognisi Publik Pengguna Pelayanan Akuntan Terhadap Tingkat Moralitas Akuntan Publik. *Jurnal Akuntansi dan Pajak*, 19(2). Diakses dari <https://www.jurnal.stieas.ac.id/index.php/jap/article/view/269>
- Saparinda, R. W., & Damayanti, S. (2021). Pengaruh Kualitas Audit dan Good Corporate Governance Terhadap Opini Audit Going Concern. *Jurnal Riset Keuangan dan Akuntansi*. Diakses dari <https://journal.uniku.ac.id/index.php/jrka/article/view/7588>
- Shafira, D. A. (2024). Pengaruh Financial Distress, Reputasi Kantor Akuntan Publik (KAP), dan Opini Audit Tahun Sebelumnya Terhadap Opini Audit Going Concern (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Property dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2020-2022). *EPrints Repository UNTIRTA*. <https://eprints.untirta.ac.id/42703/>
- Tarigan, S. B. S. B. (2021). Pengaruh reputasi Kantor Akuntan Publik (KAP), penghindaran pajak, komite audit, opini audit, dan kepemilikan institusional terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. *Repository Universitas Jambi*. <https://repository.unja.ac.id/29299/>